



LOGO

METODE PEMBELAJARAN KLINIK

Ns. Muhamad Hasib Ardani, S.Kp., M.Kep.



Motto:

Pendidik Klinik:

“Terus Belajar, Mendidik dengan benar”



BIMBINGAN KLINIK

Bimbingan klinik adalah segala bentuk **tindakan edukatif** yang dilaksanakan oleh pembimbing klinik untuk **memberikan pengetahuan** nyata secara optimal dan membantu peserta didik agar **mencapai kompetensi** yang diharapkan





METODE PEMBELAJARAN KLINIK

1. Metode Eksperensial/Pengalaman : (melibatkan klien)

- a. Penugasan klinik
- b. Penugasan laporan tertulis
- c. Simulasi dan demonstrasi

2. Metode Pemecahan Masalah :

- a. Situasi pemecahan masalah
- b. Situasi pengambilan keputusan
- c. Proses kejadian



METODE PEMBELAJARAN KLINIK

3. Konferensi :

a. Pre dan post conference

b. Peer review

c. Issues

d. Konferensi multidisiplin

e. Seminar dipimpin mahasiswa



METODE PEMBELAJARAN KLINIK

4. Observasi :

- a. Observasi di lahan praktek**
- b. Metode kunjungan**
- c. Grand Rounds**
- d. Demonstrasi**
- e. Bedside Teaching**

5. Media



METODE PEMBELAJARAN KLINIK

6. Metode Pengarahan Individu :

- a. Kontrak belajar**
- b. Belajar mandiri**
- c. Modul**
- d. Instruksi melalui komputer**

7. Metode Bimbingan Individu (Preceptorship-Mentorship)





PERTIMBANGAN PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KLINIK

- 1. Waktu yang diperlukan**
- 2. Persyaratan tiap metode (tatanan klinis, alat-alat yang diperlukan)**
- 3. Biaya (kelanjutan penggunaan, administrasi)**
- 4. Jumlah peserta**
- 5. Pembimbing**



LOGO

BEDSIDE TEACHING



PENGERTIAN BEDSIDE TEACHING





PENGERTIAN

- Bedside teaching merupakan metode mengajar pada peserta didik, dilakukan disamping tempat tidur klien meliputi kegiatan mempelajari kondisi klien dan pelayanan yang dibutuhkan klien

Bedside Teaching

- Pengajaran dg kehadiran seorang pasien.
- Aplikasi Bedside teaching skills
 - Rumah sakit
 - Fasilitas perawatan
 - Pasien di rumah
 - Kantor / klinik
 - Komunitas





KEUNTUNGAN BEDSIDE TEACHING

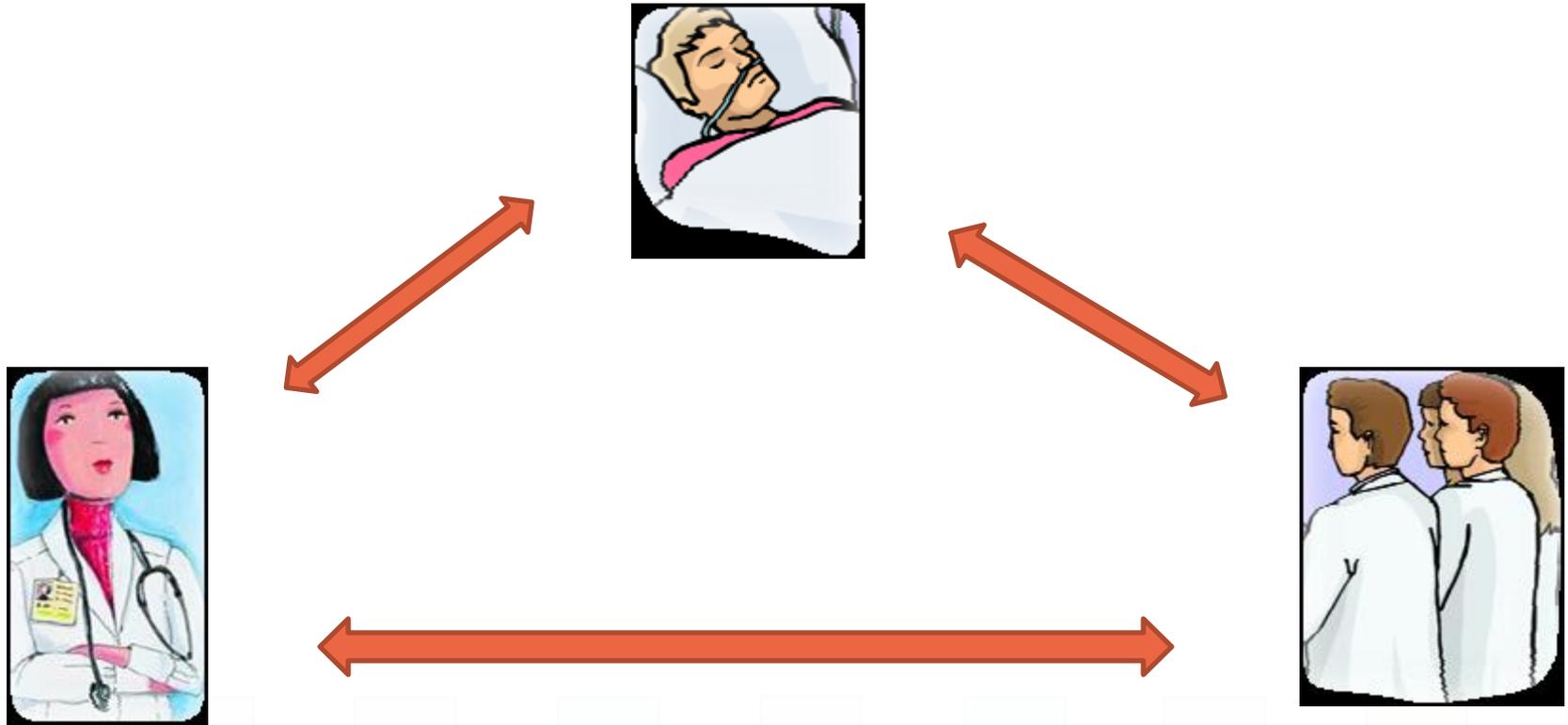
- Kehadiran pasien menguatkan pembelajaran
 - Berkesempatan utk menggunakan semua perasaan
 - Membantu mahasiswa mengingat secara klinik
- 



Disadvantages: Bedside Teaching

- **Butuh banyak waktu**
 - mulai dg menggunakan klp kecil
- ***Potensial pasien tdk nyaman***
- ***Memerlukan tehnik dan ketrampilan khusus***

BEDSIDE TEACHING



Basic concept



Patient Comfort Issues

1. Minta ijin pasien.
2. Batasi waktu pengajaran didepan pasien.
3. Jelaskan semua pemeriksaan & prosedur pada pasien.
4. Pastikan pasien paham semua diskusi
5. Tambahkan waktu di akhir utk menjawab pertanyaan pasien mengucapkan trima kasih pada pasien



STRATEGI BEDSIDE TEACHING



Strategi Bedside Teaching

1. *Datangi pasienn dg tujuan spesifik.*

- Daftar masalah yang diinginkan utk direview dg pasien atau hasil pemeriksaan dikonfirmasi dg pasien.

2. Ajarkan ketrampilan pengkajian dan pemeriksaan fisik.

- Tingkatkan ketrampilan observasi mahasiswa
- Tunjukkan mslh pasien

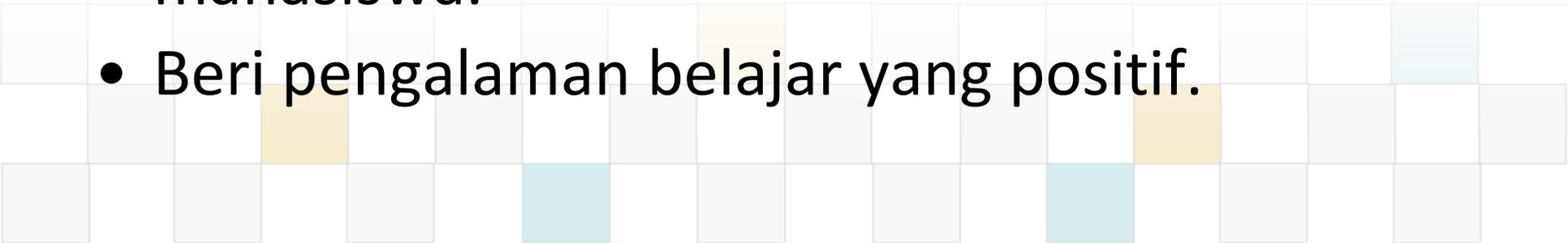


Strategi Bedside Teaching

3. Ajarkan ttg observasi.

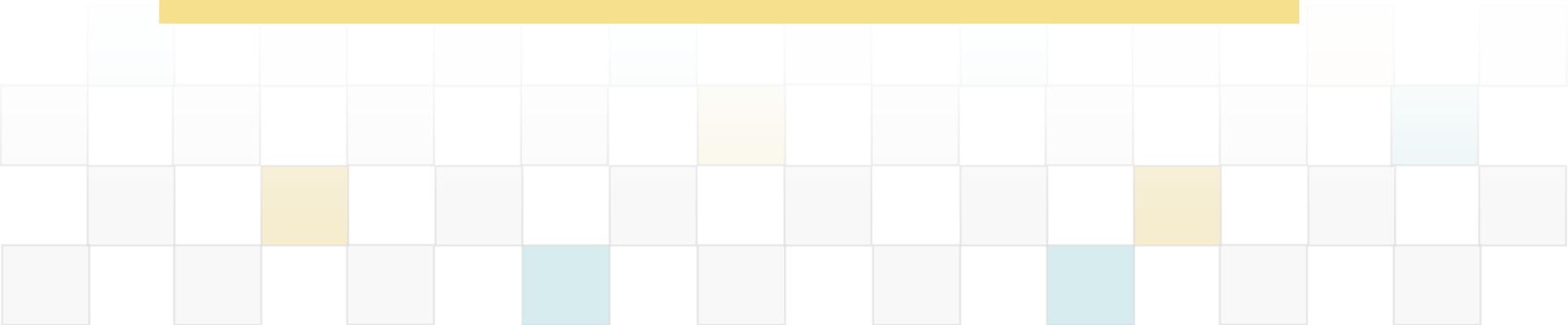
- Luangkan utk mengajarkan & mempraktikkan observasi.

4. Jaga kenyamanan & lingk yang mendukung utk pasien, mahasiswa dan CI.

- Tdk sbg ajang utk bertanya / mengkritik mahasiswa.
 - Beri pengalaman belajar yang positif.
- 



PROSEDUR BEDSIDE TEACHING





5 LANGKAH BEDSIDE TEACHING

1. Persiapan
 2. Penjelasan singkat
 3. Pengajaran
 4. Refleksi
 5. Tugas di rumah
- 



1. PERSIAPAN

- Fokuskan pengajaran pada satu atau dua isu pembelajaran mahasiswa
- Pilih pasien yang nyaman dan minta persetujuan
- Cek tersedianya waktu dan jadwal kunjungan pasien
- Batasi waktu utk menghindari kelelahan
- Buat jadwal dan beritahu staff utk sesi pembelajaran
- Ajak beberapa staff utk bergabung



2. PENJELASAN SINGKAT

- Jelaskan pd mahasiswa tujuan dan manfaat, apa yang akan dipelajari, apa yang tdk boleh dilalaikan.
 - Cek pemahaman
 - Jelaskan peraturan tata tertib ttg etika bedside teaching
 - Beri setiap mahasiswa peran
 - Monitor bahasa
 - Buat presentasi singkat
- 



3. PENGAJARAN

- Perkenalkan tim atau mahasiswa pd pasien
- Hindari kata2 yang membingungkan pasien
- Pengajaran hrs secara konsisten melibatkan pasien
- Demonstrasikan hal2 penting utk pasien & mahasiswa
- Pergunakan waktu dg bijaksana
- Suruh mahasiswa memfokuskan pd riwayat penyakit, observasi, praktik skill pemeriksaan fisik /prosedur.
- Negosiasi pd pasien rencana kegiatan berikutnya.
- Informasikan pembelajaran yang akan datang pd mahasiswa
- Suruh pasien bertanya dan memberikan umpan balik
- Tutup dg ucapan terima kasih

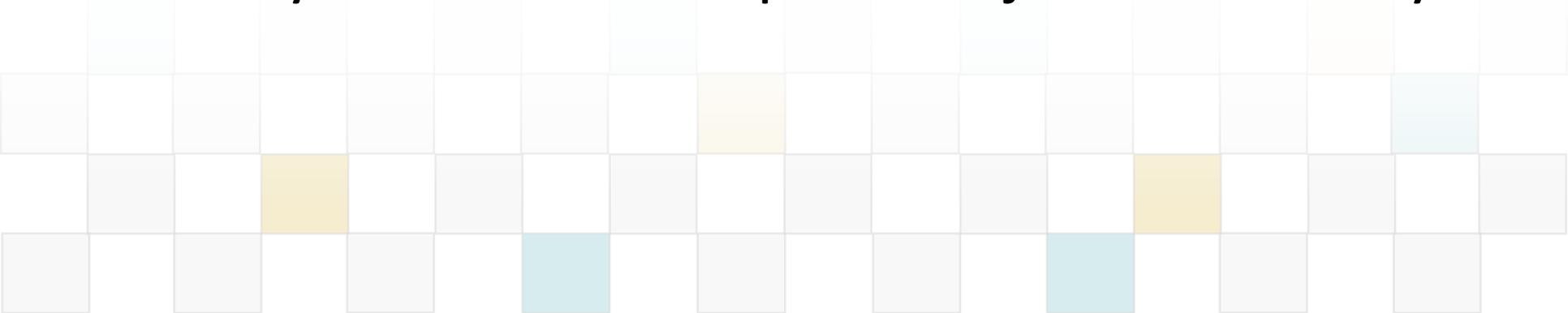


4. REFLEKSI

- Bantu mahasiswa utk pemahaman dan mengasimilasi informasi baru dg pengetahuan sebelumnya.
 - Berikan umpan balik
- 

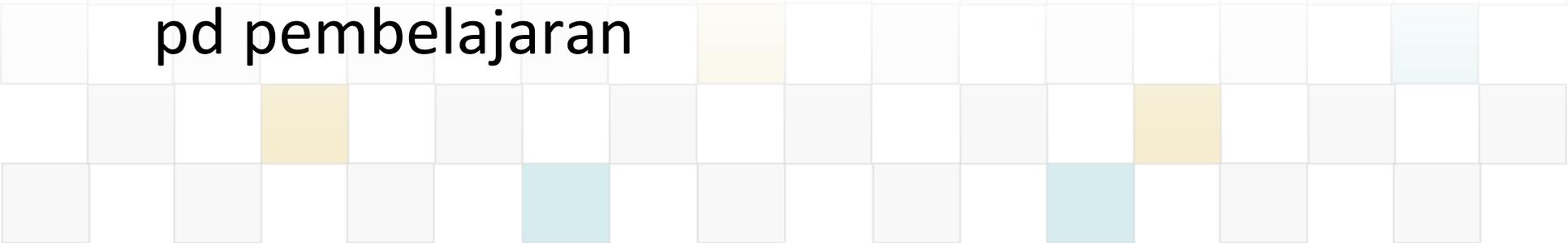


LANGKAH REFLEKSI UNTUK MAHASISWA

- Meringkas kasus
 - Mempertajam perbedaan2
 - Menganalisis perbedaan2
 - Menggali informasi berikutnya
 - Merencanakan pengelolaan
 - Menyeleksi issu2 utk pembelajaran berikutnya
- 



5. TUGAS DI RUMAH

- Identifikasi kebutuhan pembelajaran mahasiswa berikutnya
 - Buat rencana tindak lanjut utk pertemuan berikutnya
 - Suruh mahasiswa utk menulis laporan pembelajaran
 - Suruh mahasiswa memberikan umpan balik pd pembelajaran
- 



PRE DAN POST CONFERENCE





PRE CONFERENCE





Pengertian Pre Conference

- Pre conference adalah metode pembelajaran mahasiswa di klinik yang dilakukan oleh pendidik klinik utk **mengidentifikasi kesiapan mahasiswa** dalam menyusun rencana kegiatan pengelolaan pasien.



Pre Conference

- Isi pre conference adalah rencana tiap mahasiswa (rencana harian)
 - Waktu : ketika akan memulai kegiatan
 - Tempat : Meja ruang diskusi
 - Penanggung jawab : Pendidik klinik
- 



Kegiatan Pre Conference

1. Pendidik klinik membuka acara
2. Menanyakan rencana harian masing2
3. Memberikan masukan dan tindak lanjut.
4. Memberikan reinforcement.
5. Menutup acara



POST CONFERENCE





Pengertian Post Conference

- Post conference adalah metode pembelajaran mahasiswa di klinik yang dilakukan oleh pendidik klinik untuk **mengevaluasi mahasiswa** dlm melakukan kegiatan pengelolaan pasien.



Pengertian Post Conference

- Isi post conference adalah hasil Pengelolaan pasien dan tindak lanjut.
 - Waktu : Setelah selesai kegiatan.
 - Tempat : ruang diskusi.
 - Penanggung jawab : pendidik klinik
- 



Kegiatan Post Conference

1. Membuka acara.
 2. Menanyakan kendala dlm pengelolaan tiap mahasiswa.
 3. Menanyakan tindakan lanjut asuhan klien.
 4. Menutup acara.
- 



LOGO

RONDE BESAR (GRAND ROUNDS)

Deskripsi Ronde Besar

- Ronde Besar adl metode pembelajaran klinik dg cara meminta tiap mhs mempresentasikan kasus disamping psn / diluar ruangan.
- Mhs diminta utk melaporkan secara singkat mslh dan dx klien, pengobatan, dan prioritas dan implikasi keperawatan.
- Minta persetujuan klien dan keluarga sebelum kegiatan dimulai.





Persiapan dan Peralatan

- Tdk ada alat yg diperlukan
 - Pembimbing meninjau klien yg akan dipresentasikan.
 - Mhs hrs paham bgmn berbicara ttg kondisi dan informasi klien saat presentasi.
 - Pembimbing dpt memberi petunjuk , spt : usia klien, jenis kelamin, dan Dx; pengobatan skrg; mslh kep; dan prioritas saat ini.
- 



GRAND ROUNDS

- Tetapkan 2 atau 3 grand rounds per hari.
 - Meminta semua mhs untuk memperkenalkan diri kepada klien & klg
 - Mhs hrs bersikap sopan, peduli, dan hormat selama interaksi dg klien.
- 



GRAND ROUNDS

- Pertanyaan diarahkan pd pertanyaan klinis.
 - Tanyakan persepsi dan prioritas psn saat ini.
 - Pemeriksaan fisik dan lainnya bs sebagai bagian dari Grand Rounds.
- 

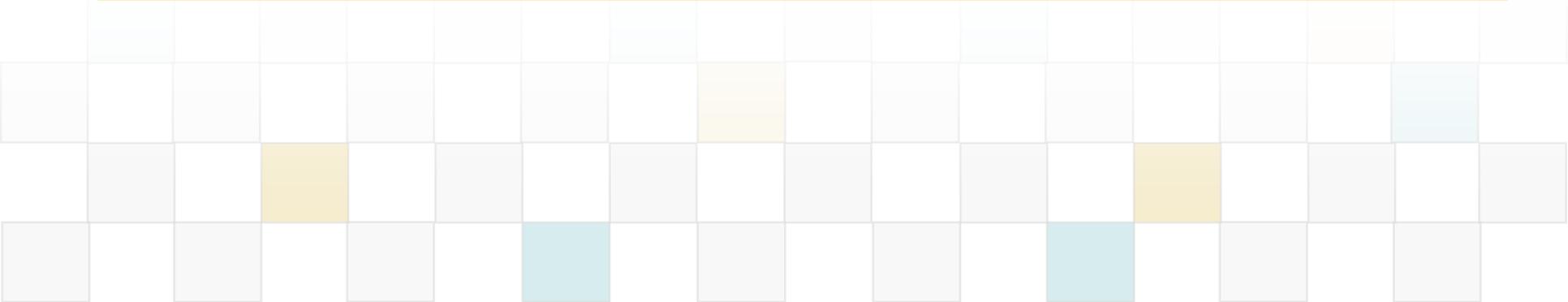
TAHAP PRA RONDE (PERSIAPAN)

- Penetapan kasus minimal 1 hari sebelum waktu pelaksanaan ronde.
- Pemberian persetujuan kepada klien / keluarga.





TAHAP PELAKSANAAN RONDE

- Mhs memperkenalkan diri pada klien
 - Mhs menjelaskan kasusnya
 - Diskusi antar anggota mhs.
 - Jaga sopan santun
 - Pendidik klinik memberi justifikasi pada pendapat mhs.
- 

TAHAP PASCA RONDE

- Mendiskusikan hasil temuan & tindakan pada klien tsb serta menetapkan tindakan yg perlu dilakukan





METODE PEMBELAJARAN DISKUSI ILMIAH





DISKUSI ILMIAH

- Memecahkan suatu masalah secara bersama2.
- Bentuk kelompok.
- Pilih moderator sekaligus notulen

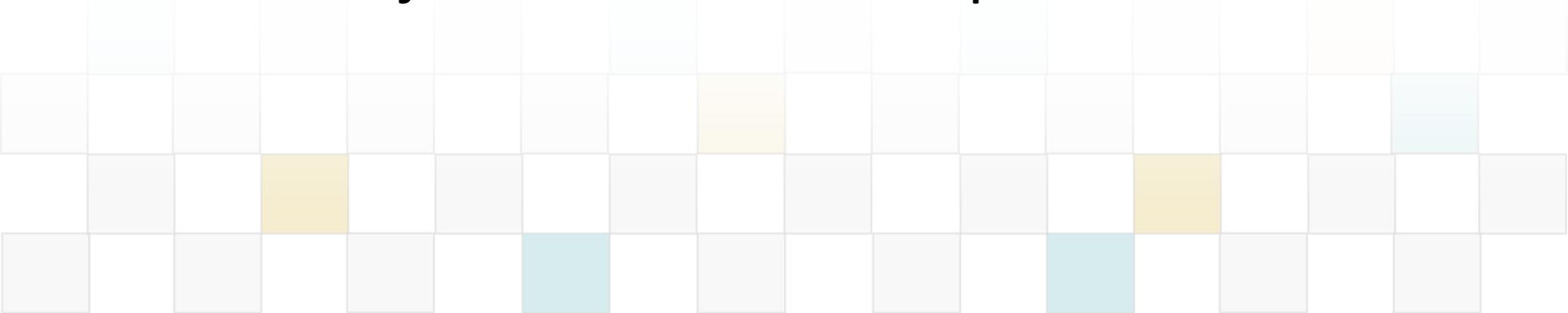


DISKUSI ILMIAH

- Beritahu aturan dan jalannya diskusi
 - Pastikan mhs memiliki pengetahuan tentang hal yg akan didiskusikan.
 - Pembimbing sbg pengawas jalannya diskusi dan memperjelas pernyataan yg belum jelas.
- 



Kelebihan

- Lebih aktif.
 - Lebih kritis
 - Membentuk keberanian.
 - Saling menghargai argumen orang lain
 - Belajar memecahkan masalah bersama-sama
 - Pembelajaran lebih terfokus pada mhs.
- 



METODE PEMBELAJARAN DISKUSI ILMIAH





DISKUSI ILMIAH

- Memecahkan suatu masalah secara bersama2.
 - Bentuk kelompok.
 - Pilih moderator sekaligus notulen
- 

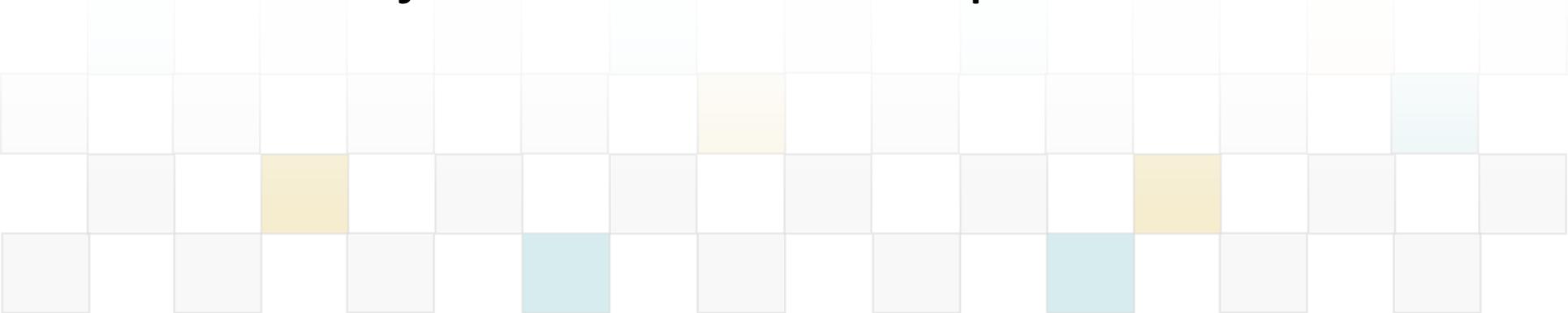


DISKUSI ILMIAH

- Beritahu aturan dan jalannya diskusi
 - Pastikan mahasiswa memiliki pengetahuan tentang hal yang akan didiskusikan.
 - Pembimbing sbg pengawas jalannya diskusi dan memperjelas pernyataan yang belum jelas.
- 



Kelebihan

- Lebih aktif.
 - Lebih kritis
 - Membentuk keberanian.
 - Saling menghargai argumen orang lain
 - Belajar memecahkan masalah bersama-sama
 - Pembelajaran lebih terfokus pada mahasiswa.
- 



Kekurangan

- Dominasi mahasiswa yang lebih berani dan banyak bicara.
 - Ada anak yang pasif
 - Diskusi tidak akan berjalan lancar apabila belum belajar sebelumnya
 - Butuh waktu yang lama apabila masalah yang didiskusikan belum terpecahkan.
- 

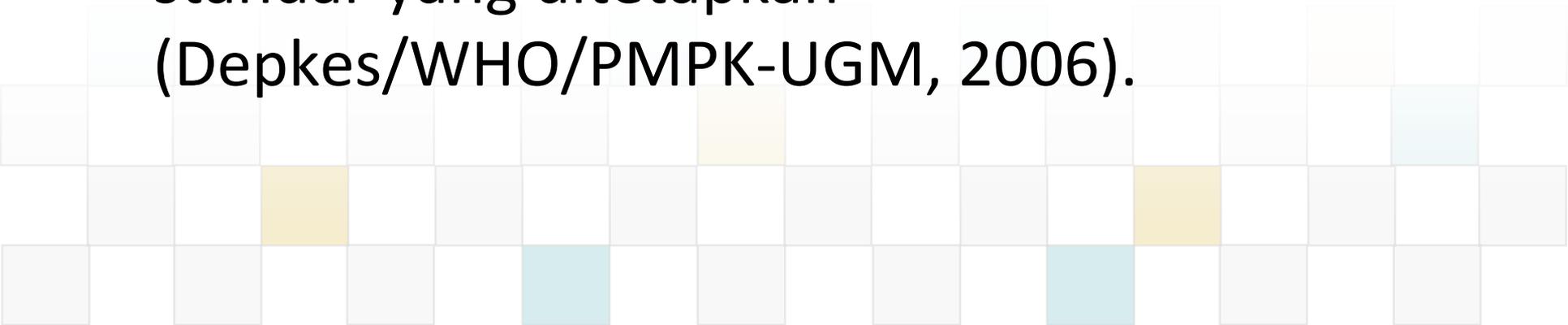


LOGO

DISKUSI REFLEKSI KASUS



PENGERTIAN drk

- Suatu metode pembelajaran dalam merefleksikan pengalaman perawat dan bidan yang aktual dan menarik dalam memberikan dan mengelola asuhan keperawatan dan kebidanan di lapangan melalui suatu diskusi kelompok yang mengacu pada pemahaman standar yang ditetapkan (Depkes/WHO/PMPK-UGM, 2006).
- 



TUJUAN

- Mengembangkan profesionalisme perawat dan bidan
- Meningkatkan aktualisasi diri
- Membangkitkan motivasi belajar
- Wahana untuk menyelesaikan masalah dengan mengacu pada standar keperawatan/kebidanan yang telah ditetapkan
- Belajar untuk menghargai kolega untuk lebih sabar, lebih banyak mendengarkan, tidak menyalahkan, tidak memojokkan dan meningkatkan kerja sama.



Langkah-Langkah Kegiatan DRK

1. Memilih/Menetapkan Kasus yang akan Didiskusikan
2. Menyusun Jadwal Kegiatan
3. Waktu Pelaksanaan
 - Pembukaan : 5 menit
 - Penyajian : 15 menit
 - Tanya jawab : 30 menit
 - Penutup/rangkuman : 10 menit
4. Peran Masing-Masing Personal DRK
5. Menyusun Laporan

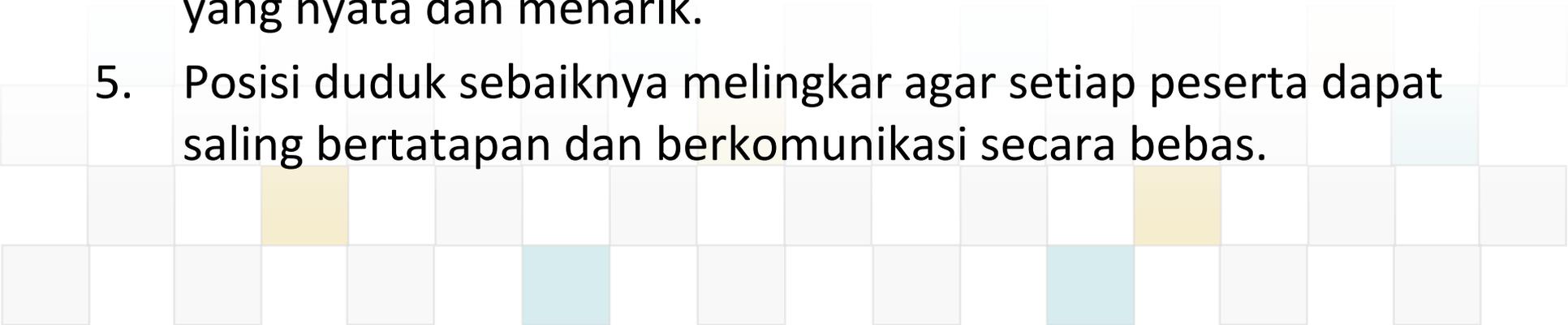


PEMERAN DRK

- Peran penyaji
 - Peran peserta
 - Peran fasilitator/moderator
- 



Persyaratan DRK

1. Satu kelompok yang terdiri dari satu profesi yang beranggotakan 5-8 orang
 2. Salah satu anggota kelompok berperan sebagai fasilitator, satu orang lagi sebagai penyaji dan lainnya sebagai peserta.
 3. Posisi fasilitator, penyaji dan peserta lain dalam diskusi setara (*equal*)
 4. Kasus yang disajikan penyaji merupakan pengalaman klinis yang nyata dan menarik.
 5. Posisi duduk sebaiknya melingkar agar setiap peserta dapat saling bertatapan dan berkomunikasi secara bebas.
- 



6. Tidak boleh ada interupsi dan hanya ada satu orang saja yang berbicara dalam satu saat dan peserta lain memperhatikan proses diskusi.
7. Tidak diperkenankan ada dominasi, kritik yang dapat memojokan penyaji atau peserta lain, serta dalam berargumentasi tidak boleh menggurui.
8. Membawa catatan diperbolehkan, namun tidak mengurangi perhatian dalam berdiskusi.
9. Diskusi Refleksi Kasus wajib dilakukan secara rutin, terencana dan terjadwal
10. Selama diskusi setiap anggota secara bergilir mendapat kesempatan untuk menyampaikan pendapat dengan cara mengajukan.
11. Selama diskusi berlangsung harus dijaga agar tidak ada pihak-pihak yang merasa tertekan atau terpojok..

METODE PEMBELAJARAN PENUGASAN KLINIK



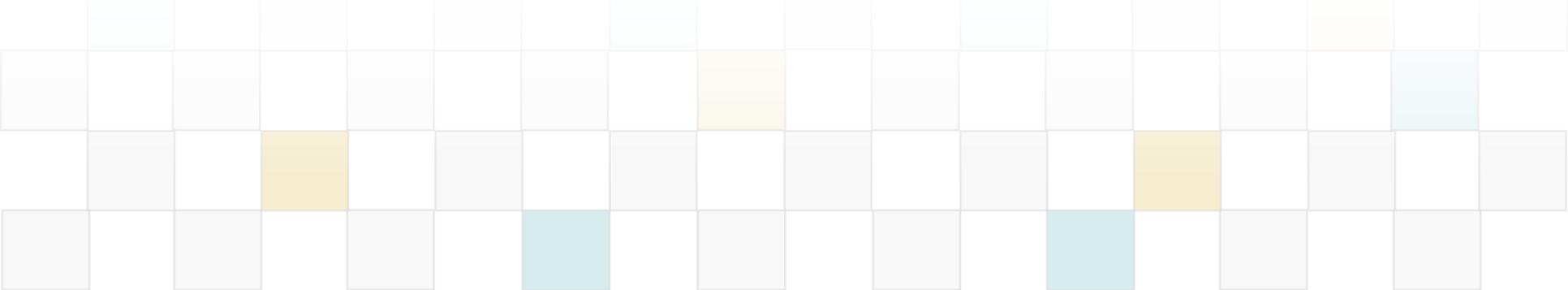
Penugasan Klinik

- Penugasan yang dilakukan pembimbing kepada mahasiswa.
- Tugas individu / kelompok





Kegiatan Penugasan

- Memberikan salam
 - Menjelaskan sistematika tugas
 - Membagi tugas kepada individu/Klp.
 - Menjelaskan pelaporan tugas
 - Menjelaskan kontrak waktu membahas tugas
 - Mengakhiri dg salam
- 



Contoh Penugasan Klinik

Pasien	mahasi swa	Institusi	Level perawatan pasien	Instruktur	Datang	Pulang





METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI



Definisi Metode Demonstrasi

- Metode Demonstrasi ialah metode mengajar dg menggunakan peragaan utk memperjelas suatu pengertian / utk memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan tertentu



Langkah-Langkah Metode Demonstrasi

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Tindak lanjut





1. Perencanaan

- Menentukan tujuan demonstrasi
 - Mengkaji kesesuaian metode demonstrasi dg tujuan pembelajaran
 - Menetapkan langkah-langkah pokok demonstrasi
 - Menyiapkan alat-alat yang diperlukan
 - Memperhitungkan alokasi waktu
 - Melakukan uji coba demonstrasi
- 



2. Pelaksanaan

- Memulai demonstrasi dg memberi apersepsi
- Mengadakan tanya jawab ttg materi
- Membuat mahasiswa berperan aktif dlm pembelajaran
- Mengamati mahasiswa saat proses belajar mengajar
- Menumbuhkan sikap kritis pada siswa
- Memberi kesempatan pada mahasiswa untuk mencoba.
- Membuat penilaian dari kegiatan mahasiswa dalam demonstrasi



3. Tindak lanjut

- Refleksi dg tanya jawab
 - Menarik kesimpulan bersama mahasiswa
 - Pemberian tugas atau soal evaluasi
 - Penilaian terhadap laporan hasil demonstrasi
- 

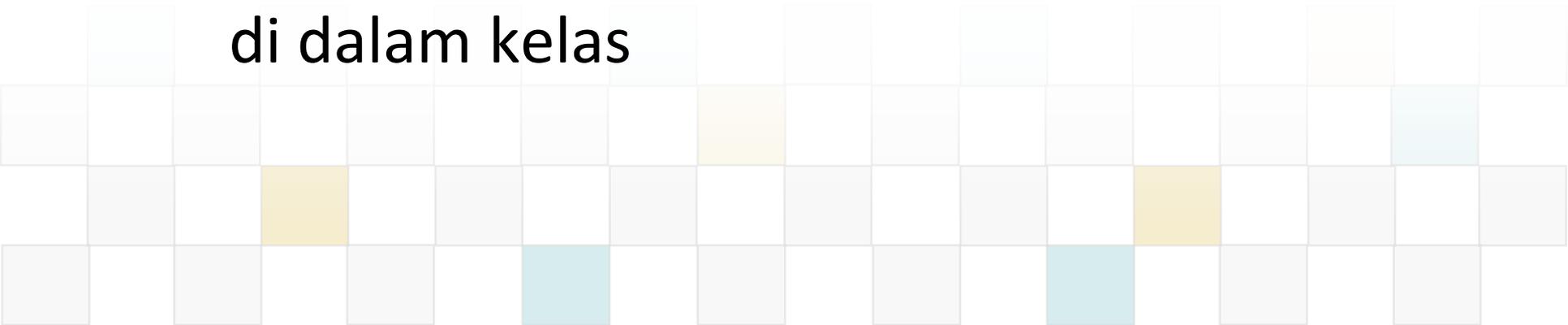
Keunggulan Metode Demonstrasi

- Perhatian lebih mudah dipusatkan.
- Dapat mengurangi kesalahan dalam mengambil kesimpulan
- Memperoleh pengalaman-pengalaman praktis





Kekurangan Metode Demonstrasi

- Demonstrasi akan menjadi metode yang kurang tepat apabila alat-alat yang didemonstrasikan tdk memadai/tidak sesuai kebutuhan.
 - Demonstrasi menjadi kurang efektif apabila tidak diikuti dg sebuah aktivitas.
 - Tidak semua hal dapat didemonstrasikan di dalam kelas
- 

Setting



Setting





LOGO

PEER REVIEW



PEER REVIEW

- Peer review adalah kesempatan antar mahasiswa untuk saling membantu mengeksplorasi seluruh kegiatan pengajaran diantara mahasiswa.



Langkah-Langkah Peer Review

- Step 1: Pertemuan awal
 - Step 2: Diskusikan fokus peer review
 - Step 3: Kumpulkan bukti
 - Step 4: Dialog reflektif
 - Step 5: Implikasi untuk latihan
- 



Step 1: Pertemuan awal

Reviewer

- Bertemu reviewee untuk membahas konteks, tujuan dan ruang lingkup peer review.
- Cari tahu apa yang penting dalam pandangan reviewee terhadap pengajaran.

Reviewee

- Gunakan pertemuan untuk menetapkan aturan2 dasar.
 - Cari tahu apa yang penting dalam pandangan reviewer terhadap pengajaran.
 - Diskusikan gaya belajar dan pendekatan pembelajaran.
- 



Step 2: Diskusikan fokus peer review

Reviewer

- Tentukan data yang akan yang akan diamati pada reviewee.
- Identifikasi bagaimana dan kapan data akan dikumpulkan.

Reviewee

- Sampaikan keinginan2 tertentu dalam pembelajaran atau Anda mencoba sesuatu yang baru?
- 



Step 3: Kumpulkan bukti

Reviewer

- Mengumpulkan data atau bukti yang akan mendukung dialog reflektif.
 - Bukti juga dapat mencakup pencarian literatur umum dan / atau subjek khusus yang terkait.
- 



Step 4: Dialog reflektif

Reviewer

- Membantu reviewee untuk mengeksplorasi praktek mereka → yang mendukung dan dampak pada pembelajaran.
- Memberikan pertanyaan2.

Reviewee

- Menyimpulkan, bertukar pengalaman.
 - Sharing hasil praktek / proses / inovasi yang menarik.
- 



Step 5: Implikasi untuk latihan

Reviewer

- Mendokumentasikan ttg proses pembelajaran.

Reviewee

- Mencatat dampak pengajaran.





LOGO

JURNAL SHARING



Pengertian

- Model pembelajaran berupa penyampaian hasil penelitian pada jurnal penelitian yang relevan dengan situasi dan kebutuhan belajar di klinik

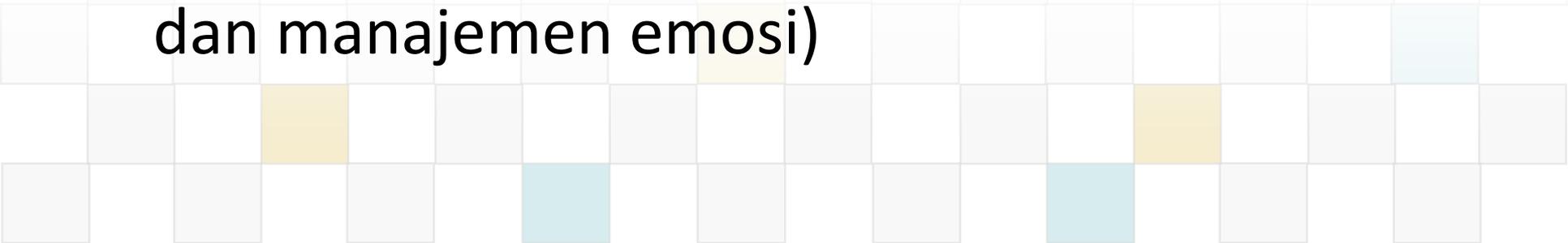


Langkah-langkah

- Mahasiswa mencari topik yang sesuai dengan situasi klinik
- Mahasiswa mencari jurnal yang sesuai topik
- Mahasiswa membuat analisa jurnal yang meliputi latar belakang, tujuan, metode penelitian, hasil penelitian dan relevansi atau saran terkait dengan situasi klinik
- Mahasiswa menyampaikan analisa jurnal di depan perawat/ pembimbing dan anggota kelompok



ASPEK PENILAIAN

- Kesiapan presentasi (media, materi, manajemen waktu)
 - Elemen Presentasi (analisis situasi, evidence knowledge, kritikal thinking)
 - Keterampilan presentasi (penguasaan materi, gaya bahasa, gesture)
 - Kemampuan memimpin diskusi (partisipasi dan manajemen emosi)
- 



TERIMA KASIH

